

Teknologi pengolahan garam beryodium melalui solar thermal salt house di Desa Sanolo

Agrippin Wiraningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20496598&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memproduksi garam beryodium melalui inovasi Solar Thermal Salt House dalam meningkatkan produksi dan produktivitas lahan tambak garam dengan biaya murah dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah teknik kristalisasi garam. Dengan teknik ini dihasilkan garam berukuran kecil, yang kemudian dicuci dengan brine untuk menghilangkan pengotor sehingga diperoleh kristal garam yang putih mengilat. Kristal yang diperoleh selanjutnya dikeringkan dalam Solar Thermal Salt House agar terlindung dari polusi dan partikel debu. Kristal garam yang telah kering kemudian disortir menggunakan penyaring untuk mendapat ukuran kristal yang seragam. Tahap berikutnya adalah iodisasi dan pengemasan. Garam beryodium yang telah dikemas selanjutnya dijual Rp1.000,00 per bungkus dengan berat 250 gram. Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan PKM produksi garam beryodium melalui Solar Thermal Salt House dapat meningkatkan partisipasi kelompok mitra dalam meningkatkan produksi dan produktivitas lahan tambak. Penggunaan plastik geotermal sebagai meja kristalisasi dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk garam di Desa Sanolo, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Produksi garam beryodium dapat meningkatkan pendapatan petani garam mencapai 400%. Di samping itu, terjadi perubahan perilaku kelompok mitra dalam pemanfaatan IPTEKS untuk memproduksi garam.